

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan perlu menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada pada masa ini. Kurikulum berperan penting dalam dunia pendidikan, salah satunya menjadi komponen utama dalam proses pencapaian tujuan pendidikan tersebut.

Seiring dengan perkembangan zaman, kurikulum mengalami perubahan atau pergantian untuk menyesuaikan perkembangan zaman. Pergantian kurikulum ini bertujuan agar pembelajaran relevan dengan apa yang dibutuhkan dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari.

Pergantian kurikulum di Indonesia sudah banyak mengalami perubahan. Pada tanggal 11 Februari 2022 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) meluncurkan Kurikulum Merdeka Belajar. Adapun hal yang melatarbelakangi dibuatnya kurikulum ini salah satunya rendahnya tingkat kompetensi siswa dari hasil *Program for International Student Assessment (PISA)* yang menunjukkan bahwa 70% siswa usia 15 tahun berada di bawah tingkat kompetensi minimum dalam memahami bacaan sederhana atau menerapkan konsep matematika dasar. Skor PISA ini tidak mengalami peningkatan yang signifikan dalam 10-15 tahun terakhir. Studi tersebut memaparkan adanya kesenjangan antarwilayah dan antarkelompok sosial-ekonomi dalam hal kualitas belajar. (Kemendikbudristek, 2022).

Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar diperlukannya manajemen kurikulum. Pentingnya manajemen kurikulum agar pelaksanaan kurikulum berjalan secara sistematis menjadi lebih mudah dan efektif dalam mencapai tujuan dari kurikulum itu sendiri. Adapun langkah-langkah manajemen kurikulum yang harus diperhatikan mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum.

Kurikulum Merdeka Belajar dalam programnya memuat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diluncurkannya program ini untuk mengembangkan karakter peserta didik dikarenakan menurunnya indeks

karakter peserta didik berdasarkan pada hasil survei dilakukan oleh Kementerian Agama. Survei karakter siswa yang dilaksanakan Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan tahun 2021 secara rata-rata menghasilkan angka indeks menurun dibandingkan hasil indeks tahun lalu. Tahun ini indeks karakter siswa jenjang pendidikan menengah berada di angka 69,52, turun dua point dari angka indeks tahun lalu (71,41) (Kemenag, 2021).

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang hendak diwujudkan yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, serta kreatif. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dihadirkan untuk upaya mengembangkan karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila atau karakter bangsa Indonesia.

Dengan adanya Kurikulum Merdeka Belajar ini pemerintah berupaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengejar kemajuan belajar peserta didik dengan menanamkan pendidikan karakter pancasila yang menjunjung nilai-nilai nasionalisme. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di MAN 1 Kota Cirebon sudah dilaksanakan sejak semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 pada kelas X.

Penanaman nilai-nilai Pancasila untuk mengembangkan karakter peserta didik di MAN 1 Kota Cirebon juga menjadi salah satu faktor pendukung dilangsungkannya Kurikulum Merdeka Belajar ini karena memuat di dalamnya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Adapun faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar yaitu masih harus beradaptasi baik guru atau siswa terhadap kurikulum yang masih dalam tahap permulaan atau percobaan ini. Hal ini disampaikan Ibu Elin Erlina pada wawancara tanggal 24 April 2024, sebagai berikut:

“Hambatannya sebenarnya tidak berarti cuman karena tahap pertama yang memulai sehingga mau tidak mau menjadi role model untuk berikutnya, karena kita sebelumnya tidak mempunyai role model, sebelumnya seperti apa sih?, jadi kita itu semuanya berdasarkan kreativitas dan daya cipta. Jadi kita memulai awal, merintis dan menjadi contoh.”

Oleh karena itu, satuan pendidikan masih belum banyak mengetahui tentang kelebihan dan kekurangan dari kurikulum ini, karena kurikulum ini

masih baru dicoba atau dilaksanakan. Pada era *new normal* juga memunculkan tantangan bagi guru dan siswa untuk menyesuaikan metode pembelajaran dari yang sebelumnya daring kemudian beralih secara langsung tatap muka.

Dengan diluncurkannya Kurikulum Merdeka Belajar oleh pemerintah menjadi faktor pendorong diimplementasikannya Kurikulum Merdeka Belajar di MAN 1 Kota Cirebon. Hal ini bersumber pada wawancara pada tanggal 24 April 2024 bersama Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Ibu Elin Erlina, sebagai berikut pemaparannya:

“Pertama, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan karena MAN 1 Kota Cirebon sudah menyelenggarakan Kurikulum Merdeka Belajar tahun 2023/2024, jadi wajib melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kedua, kenapa Kurikulum Merdeka Belajar dilaksanakan?, karena ditunjuk untuk melaksanakan, karena Madrasah Aliyah Negeri harus bisa jadi pelopor untuk kota, tujuannya untuk meningkatkan life skill, dan pembelajaran yang tidak monoton, bahwa pembelajaran itu banyak sumber dan banyak caranya diantaranya penguatan proyek, tidak hanya untuk mengisi kognitif tetapi life skill, meningkatkan literasi dan kreativitas.”

Berdasarkan temuan masalah di MAN 1 Kota Cirebon yang melatarbelakangi diadakannya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dikarenakan pembelajaran di kelas yang monoton, kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas dan kurangnya kekompakan antar siswa di kelas sehingga menyebabkan kurangnya penerapan sikap bergotong royong, contohnya dalam hal membersihkan kelas. Dengan dilaksanakannya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang merupakan pembelajaran berbasis proyek yang lebih menekankan pembelajaran berpusat pada siswa, diharapkan siswa bisa lebih aktif dalam pembelajaran. Selain tujuan tersebut, dengan program kurikulum ini madrasah ingin mengembangkan *life skill* siswa. Hal inilah yang menjadikan ketertarikan peneliti karena di MAN 1 Kota Cirebon diterapkannya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki tujuan tidak hanya untuk mengembangkan karakter peserta didik, tetapi mengembangkan *life skill* siswa. Selain itu, yang menjadi ketertarikan peneliti, meneliti di Man 1 Kota Cirebon dikarenakan madrasah tersebut menjadi pelopor atau *role model* yang menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar.

Program Kurikulum Merdeka Belajar salah satunya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang menjadi topik pembahasan dalam penelitian ini dilatarbelakangi karena program tersebut merupakan program khusus untuk mengembangkan karakter siswa. Kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum 2013 sudah memuat pendidikan karakter, tetapi belum ada program kurikulum yang dikhususkan untuk pengembangan karakter seperti yang terdapat pada Kurikulum Merdeka Belajar yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Hal inilah yang menjadi ketertarikan peneliti, meneliti Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tersebut dibanding dengan program Kurikulum Merdeka Belajar lainnya.

Perubahan Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka Belajar pada kelas X tahun ajaran 2023/2024 di MAN 1 Kota Cirebon menjadikan madrasah harus mengatur alokasi waktu, jadwal kegiatan dan sumber daya untuk program kurikulum salah satunya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu, di perlukannya manajemen untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MAN 1 Kota Cirebon agar program tersebut dapat berjalan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan.

Inilah yang melatarbelakangi penulis untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen Kurikulum Merdeka Belajar untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MAN 1 Kota Cirebon, Maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: **"Penerapan Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Cirebon."**

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Pembelajaran di kelas yang monoton dan membosankan.
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas.
3. Kurangnya siswa yang menerapkan sikap tentang nilai-nilai Pancasila, salah satunya pada dimensi sikap bergotong royong.
4. Sifat individualis siswa menyebabkan kurangnya kekompakan siswa dalam bersosialisasi dengan teman sekelasnya.

5. Perubahan Kurikulum Merdeka Belajar menjadikan madrasah perlu mengatur alokasi waktu, jadwal kegiatan, dan sumber daya untuk program kurikulum maka diperlukannya manajemen.

### **C. Batasan Masalah**

Tempat yang dibatasi pada penelitian ini pada kelas X di MAN 1 Kota Cirebon tahun ajaran 2023/2024. Sedangkan, batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian adalah manajemen program Kurikulum Merdeka Belajar meliputi:

1. Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, berupa perencanaan strategis, perencanaan program, dan perencanaan kegiatan pembelajaran dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
2. Pengorganisasian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, berupa pembagian tugas mengajar, menyediakan alat-alat yang diperlukan, jadwal kegiatan, alokasi waktu dan perangkat ajar yang digunakan dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
3. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, berupa pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tingkat kelas dan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tingkat sekolah.
4. Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, berupa penjabaran menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MAN 1 Kota Cirebon?
2. Bagaimana pengorganisasian Kurikulum Merdeka Belajar dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MAN 1 Kota Cirebon?
3. Bagaimana pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MAN 1 Kota Cirebon?
4. Bagaimana evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MAN 1 Kota Cirebon?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ditentukan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MAN 1 Kota Cirebon
2. Untuk mengetahui pengorganisasian Kurikulum Merdeka Belajar dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MAN 1 Kota Cirebon
3. Untuk mengetahui pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MAN 1 Kota Cirebon
4. Untuk mengetahui evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MAN 1 Kota Cirebon

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil peneliti ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi berkembangnya ilmu pengetahuan.
  - b. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi upaya untuk peningkatan mutu pendidikan melalui penerapan manajemen kurikulum merdeka belajar di MAN 1 Kota Cirebon

- b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai manfaat penerapan manajemen kurikulum merdeka belajar untuk meningkatkan berkembang siswa dalam pendidikan karakter Pancasila.

- c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pendidikan karakter Pancasila dengan perbaikan dan peningkatan mutu proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah dan meningkatkan wawasan pengetahuan tentang manajemen kurikulum merdeka belajar untuk Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, penelitian yang dilakukan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi ilmu pendidikan serta menambah atau memperkaya hasil penelitian yang telah diadakan sebelumnya.

